

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan arti dari kata “research” yang mana berasal dari kata re’ yang artinya kembali dan search yang artinya mencari, dengan demikian dapat diartikan bahwa research adalah “mencari kembali”.¹ Metode penelitian adalah suatu usaha yang dilakukan untuk menelusuri atau mencari suatu masalah yang dilakukan dengan kerja ilmiah untuk mengumpulkan, mengelola, dan melakukan analisis data kemudian dilakukanlah penarikan kesimpulan secara sistematis dan obyektif. Tujuan metode penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dari sampel dan menemukan jalan keluar dari suatu permasalahan.²

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian ini merupakan hasil dalam pengumpulan informasi dengan cara berinteraksi secara langsung dengan pusat penelitian dan subyek penelitian. Penelitian ini dilakukan secara terperinci dengan cara wawancara, observasi, studi dokumen, dan bentuk penelitian lainnya. Karena untuk mengetahui ketentuan dilapangan yang berlaku dan berlangsung pada kehidupan manusia.³

Jenis penelitian ini dipilih sesuai dengan rumusan masalah yang akan dikaji oleh peneliti. Peneliti akan berusaha mencari jalan keluar dari beberapa permasalahan tersebut berdasarkan dari hasil wawancara pemilik modal dan pengelola usaha pada Kedung Coffee Shop Kudus yang telah ditetapkan pada skripsi ini.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang digunakan untuk meninjau bagaimana pelaksanaan akad perjanjian kerjasama di Kedung Coffee Shop Kudus. Pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk memahami kejadian atau fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Maka dari itu, penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti suatu objek alamiah dan peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif analitik yang mana data diperoleh dengan cara wawancara, pengamatan, dokumen, analisis lapangan dan hasilnya tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka. Dalam proses pengumpulan

¹ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 1

² Rifa’i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 2.

³ Bahder Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum*, (Bandung: CV Mandar Maju, 2008), 128.

data peneliti mencatat, bertanya, menggali informasi secara mendalam yang berkaitan dengan objek penelitian. Hasil dari analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti dan disajikan dalam bentuk uraian naratif.⁴ Jadi, penelitian kualitatif disusun berdasarkan situasi lapangan yang terjadi secara alamiah dipaparkan dalam naratif bukan angka karena, mengutamakan suatu peristiwa yang terjadi secara ilmiah.

B. Setting Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah akad perjanjian kerjasama di Kedung Coffee Shop Kudus. Alasan peneliti mengambil objek penelitian ini dikarenakan perkembangan coffee shop di Kudus yang saat ini semakin ramai. Coffee shop saat ini menjadi salah satu pilihan dan daya tarik yang digemari diberbagai kalangan baik remaja maupun orang tua sebagai tempat untuk santai dan berbincang-bincang. Salah satunya yaitu Kedung Coffee Shop Kudus. Kemudian dalam sistem kerjanya Kedung Coffee Shop Kudus juga menggunakan sistem akad perjanjian kerjasama. Sehingga membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut akad perjanjian kerjasama yang digunakan di Kedung Coffee Shop Kudus.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang atau responden yang dijadikan narasumber dan sumber informasi dalam proses pengumpulan data penelitian dan subyek penelitian merupakan salah satu kunci keberhasilan sari suatu riset penelitian yang diteliti. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah orang yang mampu memberika informasi akurat terkait Kedung Coffee Shop Kudus yaitu pemilik modal (*shahibul mal*) dan juga pengelola usaha (*mudharib*) dalam bisnis Kedung Coffee Shop Kudus, dimana keduanya menjalin kerjasama dan menerapkan akad perjanjian kerjasama dalam sistem kerjanya.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu subyek dimana peneliti bisa mendapatkan sebuah informasi yang berkaitan dengan kajian yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data untuk membahas apa saja permasalahan yang terjadi pada penelitian kali ini.

⁴ Salim, Haidar, Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis, (jakarta: Kenacana, 2019), 31.

Menurut sumber pengumpulan data, data yang digunakan dalam sebuah penelitian terbagi menjadi dua, yaitu:⁵

1. Data Primer

Dalam melaksanakan penelitian primer yang dibutuhkan adalah sebuah data atau informasi dari sumber pertama yang biasa disebut responden. Hasil data yang diperoleh biasanya dilakukan melalui pertanyaan berupa tulisan dengan menggunakan kuisioner atau bentuk lisan seperti wawancara.⁶ Data primer dalam penelitian yang dikaji ini diperoleh dengan cara wawancara secara langsung dilapangan oleh peneliti. Adapun sumber data primer dari penelitian ini, peneliti ambil dari pemilik modal (shahibul mal) dan juga pihak kedua yaitu pengelola usaha (mudharib) dalam bisnis Kedung Coffee Shop Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber yang telah tersedia dengan kata lain data sekunder ini diperoleh dengan cara tidak langsung atau melalui media perantara. Dengan adanya data ini menunjang informasi yang telah didapat oleh peneliti dari data primer yang telah diperoleh sebelumnya. Penelitian ini juga dikenal dengan penelitian yang menggunakan studi kepustakaan.⁷ Sumber data sekunder mencakup data berupa dokumen-dokumen, buku, laporan-laporan dan data lainnya sebagai pelengkap dari data primer yang telah didapat dalam penelitian di Kedung Coffee Shop Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu hal yang penting dalam penelitian, karena dalam pengumpulan data itu sendiri akan menentukan keberhasilan suatu penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menjaring data penelitian. Maka dari itu, dalam pengumpulan data harus dilakukan dengan cermat dan teknik yang sesuai. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan 3 cara yaitu:

1. Observasi

Teknik observasi adalah pengumpulan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak

⁵ Sigit Hermawan, Amirullah, *Metode Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang: MncPublishing, 2016), 28.

⁶ Saiffudin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 36.

⁷ Sigit Hermawan, Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, 29-30.

dalam suatu gejala pada objek penelitian.⁸ Pada teknik ini biasanya para peneliti melakukan terlebih dahulu pengamatan menggunakan panca indra dengan teliti terhadap suatu objek yang hendak dijadikan sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan langsung terhadap Kedung Coffee Shop Kudus selama 30 hari sebagai pelengkap data yang dibutuhkan penulis dalam penelitian ini untuk mendapatkan data berupa keterangan yang benar-benar valid.

2. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam proses mengumpulkan data yang paling biasa digunakan pada peneliti sosial. Wawancara digunakan ketika subjek penelitian dan peneliti berada dalam kondisi secara langsung bertatap muka para proses mendapatkan informasi bagi keperluan data primer peneliti.⁹

Wawancara dilakukan dengan tujuan agar peneliti dapat mengetahui secara mendalam terkait informasi dari topik yang sedang dikaji. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara mendalam dengan metode bebas terpimpin, yaitu proses wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dan informan yang memiliki kebebasan untuk menjawab akan tetapi terbatas agar tidak terjadi penyimpangan dari perpaduan wawancara yang telah disusun sebelumnya. Dalam hal ini penulis mengajukan beberapa pertanyaan – pertanyaan kepada pemilik modal (*shahibul mal*) dan juga pengelola usaha (*mudharib*) yang dapat memberikan informasi terkait perjanjian kerjasama di Kedung Coffee Shop Kudus. Kemudian, data yang terkumpul disusun secara sistematis untuk mendapatkan suatu kesimpulan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan suatu teknik pengumpulan data yang melalui pengumpulan dokumen-dokumen yang ada ataupun catatan yang tersimpan dari proses penelitian. Dalam hal ini, dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, ataupun arsip dokumen. Penulis menggunakan dokumentasi dalam penelitian ini berupa buku – buku dan juga arsip yang berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu, penulis juga

⁸ Afifuddin dan Beni Ahmad Subaeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), 131.

⁹ Mita Rozalia, Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 11 No. 2 (2015), 71.

menggunakan foto – foto dalam mengumpulkan bahan data penelitian.¹⁰

Dokumen tersebut penulis peroleh dari hasil foto wawancara secara langsung dengan pemilik modal (*shahibul mal*) dan juga pengelola usaha (*mudharib*) Kedung Coffee Shop Kudus.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data dilakukan dengan beberapa teknik pengecekan keabsahan, diantaranya sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengujian terhadap keabsahan data dengan menguji data di berbagai sumber dalam waktu yang berbeda – beda. Penguji keabsahan data dengan teknik ini digunakan untuk memeriksa kebenaran data dan juga untuk membandingkan dengan data yang diperoleh. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi melalui teknik triangulasi data penelitian yang diantaranya yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹¹ Dengan menggunakan teknik ini, penulis membandingkan hasil dari wawancara yang diperoleh dari para informan sebagai pembanding yang digunakan untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan. Selain itu, penulis juga melakukan pengecekan terhadap hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda diantaranya yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah melakukan penelitian kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Tujuan perpanjangan pengamatan adalah untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, dengan adanya perpanjangan pengamatan akan meningkatkan kepercayaan data penelitian.

Dalam penelitian ini penulis melakukan perpanjangan pengamatan dengan datang ke lokasi penelitian untuk menggali kembali data yang diperoleh. Kemudian, data yang telah diperoleh

¹⁰ Sandu Siyoto, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 75-76.

¹¹ Tohirin, *Metode Penulisan Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*, 76.

tersebut dilakukan pengecekan benar atau salahnya, adanya perubahan atau masih tetap sama. Perpanjangan pengamatan akan berakhir ketika data yang sudah dilakukan pengecekan kembali dilapangan dapat dipertanggung jawabkan.¹²

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah salah satu upaya dalam sebuah penelitian untuk mencari dan menyusun sistematis catatan hasil dari informasi yang telah diperoleh baik hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi untuk membuat peneliti menjadi paham terkait topik yang telah ditelitinya. Untuk meningkatkan pemahaman tentang studi kasus penelitian ini, adapun beberapa langkah – langkah analisis yang dilakukan penulis selama berada dilapangan yakni:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap merangkum, memilih hal – hal pokok dan hal-hal yang penting sesuai dengan topik permasalahan yang sedang dikaji. Reduksi data bisa dikatakan sebagai proses pemilihan dan penyederhanaan data yang didapat dari lapangan pada saat mengamati objek dilapangan. Dengan adanya reduksi data akan memberikan peneliti sebuah gambaran yang lebih mudah dan jelas sehingga dapat mempermudah peneliti dalam melakukan proses pengumpulan data selanjutnya.¹³

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data tentang akad perjanjian kerjasama apa yang digunakan Kedung Coffee Shop Kudus, kemudian penulis mereduksi data yang didapat dan digolongkan ke dalam tiap – tiap permasalahan sehingga nantinya data dapat ditarik kesimpulan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan – kumpulan informasi yang tersusun dan adanya kemungkinan untuk penarikan kesimpulan. Penyajian data merupakan salah satu teknik untuk menemukan suatu makna dari data yang telah diperoleh, setelah semua data didapatkan selanjutnya data tersebut disusun secara sistematis dan disederhanakan tanpa mengurangi makna dari isinya. Setelah semua data disusun secara sistematis akan menjadi sebuah data yang kompleks dan sederhana sehingga mudah dipahami. Kemudian, hasil data yang telah direduksi peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dilakukan, sehingga

¹² Thohirin, *Metode Penulisan Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 72.

¹³ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 120.

akan ada kemungkinan untuk dilakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan sebuah tindakan.¹⁴ Dengan emikian, penelitian ini akan disajikan dan digambarkan secara naratif mengenai topik yang diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap dalam analisis data. Pada tahap ini peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dan memverifikasi. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil data dengan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep-konsep yang ada dalam penelitian tersebut.¹⁵

Dalam penelitian ini penulis mengemukakan kesimpulan awal yang didukung oleh data – data yang diperoleh penulis pada saat melakukan penelitian lapangan. Kemudian, jawaban dari hasil penelitian akan memberikan penjelasan serta kesimpulan atas permasalahan penelitian yang diteliti. Selanjutnya barulah data – data diolah dengan memaparkan data dan juga informasi yang kemudian dianalisis serta diuraikan secara jelas dan terperinci dengan permasalahan yang ada sesuai dengan judul skripsi panuli yaitu “*Analisis Akad Perjanjian Kerjasama di Kedung Coffee Shop Kudus*”

¹⁴ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33 (2018), 91.

¹⁵ Sandu Siyoto, Ali Sodk, *Dasar Metodologi Penelitian*, 124.